

ISSN 2086-2105

JURNAL
INKLUSI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
PUSAT PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN PENDIDIK DAN
TENAGA KEPENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK DAN
PENDIDIKAN LUAR BIASA - (PPPPTK TK DAN PLB) BANDUNG - TAHUN 2016

INKLUSI

Halaman
513-607

Nomor 6

Jilid 02

Edisi
Oktober 2016

ISSN
2086-2105



P4TK TK & PLB

Jl.Dr. Cipto No 9 Bandung, 40171
Telp - Fax : 022 - 4230068
Website : www.tkplb.org
Email : tkplb@tkplb.org



JURNAL INKLUSI

Berkala terbit dua kali setahun pada bulan Juli dan Oktober (ISSN 2086-2105); berisi tulisan tentang gagasan konseptual, kajian dan aplikasi teori, tulisan praktis, dan hasil penelitian dengan fokus kajian bidang pendidikan anak usia dini dan pendidikan luar biasa.

Pengarah

Sam Yhon

Pembina

Agus Djaja Dihadja

Penanggungjawab

Burhanudin

Ketua Penyunting

Dadang Garnida

Penyunting Pelaksana

Beny Iskandar

Ratnawati Muniningrum

Agus Irawan Sensus

Ai Sofianti

Penyunting Ahli (Mitra Bestari)

Irham Hoesni (Universitas Pendidikan Indonesia)

Rahmat M. Ismail (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah)

Mubyar Agustin (Universitas Pendidikan Indonesia)

Ratnawati Muniningrum (PPPPTK TK dan PLB Bandung)

Alfikalia (Universitas Paramadina)

Pelaksana Tata Usaha

(Eko Haryono – Hadirman – Rita Rostini – Yayan Yanuar Rahman –
Erma Setia Permana – Asep Tatang Rosadi)

Alamat Penyunting dan Tata Usaha : PPPPTK TK dan PLB Bandung, Jl. Dr. Cipto No. 9 Bandung 40171, Telp. (022) 4230068 – 4237041, Fax (022) 4230068, Laman : www.tkplb.org. Jurnal Inklusi diterbitkan oleh PPPPTK TK dan PLB. Terbit pertama kali pada tahun 2009.

Penyunting menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan di media cetak lain. Naskah diketik di kertas HVS A4 dengan spasi ganda, panjang 10-20 halaman . Naskah yang masuk dievaluasi oleh penyunting ahli. Penyunting dapat melakukan perubahan tulisan yang dimuat untuk keseragaman format, tanpa mengubah maksud dan isinya.

DAFTAR ISI

	halaman
1. Agus Irawan Sensus : PENGEMBANGAN PERILAKU ADAFTIF ANAK AUTIS MELALUI TEKNIK <i>ROLE PLAYING</i>	513
2. Edy Prabowo Atanasius : KOMPETENSI GURU PENJAS ADAFTIF BERDASARKAN ACUAN KRITERIA PENILAIAN KINERJA GURU	522
3. Amid Juwardi : MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI KLINIS PADA MATA PELAJARAN BINA DIRI DI SLBN TRITUNA SUBANG	532
4. Panji Ridwan : MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN MEDIA KOMIK UNTUK ANAK TUNANRUNGU KELAS X SMALB-B DI SLB NEGERI SUBANG.....	541
5. Taofik Hidayat : TOP BOX DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK (TEMA KEGEMARAN) UNTUK PESERTA DIDIK KELAS IX SMPLB-C1 DI SLB NEGERI SUBANG.....	547
6. Wili Wiramasari : WAKTU KONSENTRASI BELAJAR IPA BENDA CAIR DENGAN PERMAINAN AIR DAN BOTOL ANANK AUTIS KELAS IV DI SLB NEGERI SUBANG.....	554
7. Trisno Ikhwanudin : KAJIAN TENTANG PEMBELAJARAN PECAHAN BAGI SISWA DENGAN KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA	561
8. Achyar : PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KONSEP BILANGAN BAGI ANAK KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR INKLUSIF.....	572
9. Nur Wendah Wati : MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI KATA MELALUI MEDIA UTAK- ATIK KATA BERGAMBAR BAGI SISWA TUNARUNGGU KELAS II SDLB-B DI SLB NEGERI SUBANG	582
10. Nur Laily Irmawati, dkk: AKSESIBILITAS TIGA TAMAN KOTA BAGI PENYANDANG TUNADAKSA DI SURAKARTA.....	591
11. Asep Sulaeman: PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS IV SD KOTA KULON III GARUT KOTA	599

PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS IV SD NEGERI KOTA KULON III GARUT KOTA

Oleh :

Asep Sulaeman

(Dosen UIN Sunan Gunung Djati Bandung)

ABSTRAK

Peranan orang tua dalam mendidik anak di dalam keluarga sangatlah penting karena bimbingan dari orang tua yang akan mempengaruhi terhadap anak. Karena keluarga secara normatif merupakan lingkungan pendidikan informal paling awal dan sepenuhnya menjadi tanggung jawab orang tua. Anak berperan sebagai peserta didik dan orang tua sebagai pendidik. Perlakuan orang tua terhadap anaknya ikut mempengaruhi kepribadian maupun kecerdasan anak. Terutama pada Pendidikan Agama Islam yang akan mempengaruhi terhadap Prestasi Belajar anak di sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Bimbingan Orang Tua yang anaknya sekolah di kelas IV, untuk mengetahui Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan untuk mengetahui Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah jika pengaruh Bimbingan Orang Tua kepada anaknya yang sekolah di kelas IV SD Negeri Kota Kulon III baik, maka Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan baik. Dengan kata lain, Bimbingan Orang Tua memberikan pengaruh yang tinggi terhadap Prestasi Belajar Siswa di kelas IV SD Negeri Kota Kulon III Garut Kota. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, sedangkan teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan angket. Dan Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data kuantitatif. Dari hasil analisis variabel X diperoleh keterangan bahwa Bimbingan Orang Tua berkualifikasi tinggi, hal ini terbukti dari rata-rata jawaban keseluruhan variabel X yaitu 75,25 karena berada pada interval 60 – 80. Sedangkan variabel Y mengenai Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama dilihat dari kognitif, afektif, psikomotorik dan nilai raport semester ganjil 2010-2011 dilihat dari rata-rata berkualifikasi sangat baik.

KATA KUNCI : Prestasi belajar, Bimbingan Orang tua, Pendidikan Agama Islam.

LATAR BELAKANG MASALAH

Peranan orang tua mendidik anak dalam keluarga sangatlah penting, karena anak merupakan amanah dan tanggung jawab

dari Allah SWT yang harus dibimbing dan dididik dengan sebaik mungkin agar menjadi generasi yang sholeh dan memiliki akhlak yang mulia. Dari keluarga pula

seorang anak mula-mula memperoleh bimbingan dan pendidikan dari orang tuanya. Tugas seorang ayah dan ibu adalah sebagai guru dan pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya dalam menumbuhkan kekuatan fisik, mental dan rohani mereka. Di dalam kitab *Tarbiyat al Aulaad*, Abdullah Nashih Ulwan (1981: 144) menyebutkan beberapa ayat Al-Qur'an dan Al-Hadits yang berbicara mengenai pentingnya peranan keluarga dalam pendidikan anak. Diantaranya adalah sebagai berikut; Allah SWT berfirman yang artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman jagalah dirimu dan keluargamu dari api Neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan-Nya”(Q.S. At-Tahrim: 6)”.

“Seorang laki-laki adalah pemimpin di dalam keluarganya dan ia bertanggung jawab terhadap yang dipimpinnya. Dan seorang wanita adalah pemimpin di dalam rumah suaminya dan ia bertanggung jawab terhadap yang dipimpinnya itu..

Dari beberapa dalil diatas menunjukkan bahwa betapa pentingnya peranan orang tua dalam mendidik anak di dalam keluarga, sebab orang tua sebagai tokoh utama dan menjadi suri tauladan bagi anak-anaknya. Hal ini dikarenakan proses interaksi pertama kali terjadi pada anak adalah dengan orang tua, sehingga penanaman nilai ketauhidan, pembiasaan yang baik, penanaman nilai-nilai agama yang kuat, penanaman nilai-nilai akhlakul karimah serta pengembangan intelektual anak

haruslah dimulai orang tua semenjak anak masih kecil. Berkaitan dengan peranan keluarga (orang tua) dalam pendidikan anak, (dalam Nata, 1997: 116) Ki Hajar Dewantoro mengatakan:

“Alam keluarga itu buat tiap-tiap orang adalah alam pendidikan yang permulaan. Pendidikan di situ pertama kalinya bersifat pendidikan dari orang tua yang berkedudukan sebagai guru, sebagai pengajar dan sebagai suri tauladan (pemberi contoh). Kepala keluarga dengan bantuan anggotanya mempersiapkan semua atau sebagian yang diperlukan dalam keluarga tersebut, dimana pendidikan dan bimbingan terhadap anak-anak dari segi agama, pekerjaan dan sosial terpikul atas pundak keluarga atau atas pundak orang-orang yang berhubungan erat dengan mereka”

Sedangkan Nur Uhbiyati, (2007: 113) menjelaskan, Keluarga muslim sebagai kesatuan orang-orang yang harus mampu menjadi media utama pendidikan. Sedangkan keluarga muslim sebagai penanggung jawab pendidikan harus dapat mencerminkan kehidupan secara Islami. Hal ini bisa dicapai melalui kesadaran dalam mengarahkan segenap potensi yang dimiliki, agar keluarga menjadi pusat pendidikan anak demi terwujudnya tujuan keluarga muslim itu sendiri . Setiap orang tua, sangatlah menginginkan anaknya menjadi generasi penerus yang sholeh dan sholehah, tumbuh dengan baik menjadi anak yang berkualitas dan berprestasi ditengah-tengah masyarakat. Hal ini tidak akan bisa dicapai kecuali dengan adanya pendidikan agama Islam.

Betapa pentingnya pendidikan agama Islam pada diri seseorang, bisa dikatakan

seseorang itu tidak akan menjadi baik kecuali dengan agama. Untuk itu pendidikan dasar yang harus ditanamkan kepada anak sejak dini adalah pendidikan agama Islam, sehingga adanya anak yang belajar agama Islam tidak hanya sebatas untuk pengetahuan saja, namun betul-betul dapat dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, serta mendorong adanya prestasi mereka dalam Pendidikan Agama Islam. Pentingnya bimbingan dan perhatian orang tua terhadap pendidikan agama Islam anak dalam rangka meningkatkan prestasi belajar anak, bisa diaplikasikan lewat pemberian perhatian dan nasihat, pengawasan terhadap belajar, pemberian motivasi dan penghargaan, serta pemenuhan fasilitas.

Belajar dan juga bimbingan dan perhatian pada hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam anak di sekolah. Dengan demikian, belajar anak di rumah akan menjadi terbimbing dan terarah, hal ini akan mempengaruhi sikap belajarnya di sekolah, serta dapat mempengaruhi tingkat semangat dan prestasi belajar anak di sekolah. Sebab dengan adanya bimbingan dari orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian. Sebab baik buruknya prestasi yang dicapai anak akan memberikan pengaruh kepadanya dalam perkembangan pendidikan selanjutnya.

Maka ketika di awal pertumbuhan, anak sering diisi dengan hal-hal positif yang dimulai dengan pengembangan keagamaan agar tumbuh dan menjadi bagian dari pembentukan kepribadiannya, melalui dasar agama yang dimiliki anak akan memberi makna dan nilai terhadap

pengetahuan yang dikuasainya di belakang hari nanti (Jalaludin, 2004: 184).

BIMBINGAN ORANG TUA

Pengertian Bimbingan Orang Tua

Pendidikan dalam keluarga yang diberikan orang tua kepada anaknya memiliki nilai strategis dalam pembentukan kepribadian anak. Karena keteladanan dan kebiasaan yang orang tua tampilkan dalam bersikap dan berperilaku tidak terlepas dari perhatian dan pengamatan anak. Kebiasaan orang tua adalah suatu hal yang sering anak lakukan. Maka dari itu perlunya bimbingan serta arahan yang baik dari orang tua.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2004: 28) bahwa keluarga merupakan suatu institusi yang terbentuk karena ikatan perkawinan antara sepasang suami-isteri untuk hidup bersama, seia sekata, seiring, dan setujuan dalam membina mahlilai rumah tangga untuk mencapai keluarga sakinah dalam lindungan dan ridha Allah SWT. Di dalamnya selain ada ayah dan ibu, juga ada anak yang menjadi tanggung jawab orang tua.

Nur Uhbiyati (2007: 113) menjelaskan keluarga muslim yaitu merupakan suatu kesatuan orang-orang yang harus mampu menjadi media utama pendidikan dan sebagai penanggung jawab pendidikan harus dapat mencerminkan kehidupan secara Islami.

Dilihat dari beberapa pengertian diatas bahwa orang tua lah yang sangat berperan dan pertama dasar dalam pendidikan anak-anaknya, yang secara langsung orang tua mendidik, membimbing, serta mengarahkan ke arah yang lebih baik untuk memperoleh kebahagiaan baik didunia dan akhirat. Dan merupakan kumpulan yang mana orang tua juga salah satu yang berhubungan langsung dengan anak tanpa hubungan yang baik

antara anak dan orang tua anak akan salah arah, sebaliknya hubungan yang baik akan membuat anak senang serta lebih giat, meningkat dalam belajar terutama dalam pendidikan agama islam. Karena orang tua sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan anak.

PRESTASI BELAJAR SISWA

Pengertian Belajar

Menurut pakar yang dikutip Barlow (1985) dalam bukunya *Educational Psychology: The Teaching-Learning Process*, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Hintzman dalam bukunya *The Psychology of Learning and Memory* berpendapat bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia atau hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Jadi perubahan yang ditimbulkan oleh pengalaman tersebut baru dapat dikatakan belajar apabila mempengaruhi organisme. Pengertian diatas dikutip dalam buku Muhibbin Syah (2004: 90).

Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Poerwanto (1986: 28) bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport. Menurut Winkel (1996: 162), prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Menurut Nasution (1996: 17), bahwa prestasi belajar adalah kemampuan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat.

Menurut Nana Syaodih (1985: 124), mengatakan bahwa hasil belajar merupakan segala perilaku dimiliki siswa sebagai akibat dari proses belajar yang telah ditempuhnya. Batasan tersebut cukup luas meliputi semua akibat dari proses belajar yang berlangsung disekolah, atau di luar sekolah, belajar bersifat kognitif, afektif, psikomotor disengaja ataupun tidak.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa

Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain: faktor dalam diri siswa (faktor intern), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor ekstern). Oemar Hamalik (1983: 66) berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut adalah:

- a. Faktor yang bersumber dari diri sendiri
- b. Faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah
- c. Faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga
- d. Faktor yang bersumber dari lingkungan masyarakat

PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Bimbingan orang tua merupakan suatu usaha dalam membimbing anak-anaknya untuk kearah yang lebih baik yang dilakukan orang tua di dalam keluarga terutama pada pendidikan agama islam. Karena orang tua adalah orang yang bertanggung jawab dalam keluarga. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak, dari merekalah anak menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari

pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga dan ini akan membantu sekolah. Keluarga merupakan wadah pertama bagi pertumbuhan anak dan perkembangan anak, jika keluarga baik maka anak akan tumbuh dengan baik, dan jika anak tidak baik maka terlambatlah pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut.

Selanjutnya Zakiah Darajat (1987: 56) mengemukakan bahwa "orang tua adalah pembina pribadi yang pertama dalam kehidupan anak". Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur pendidikan yang tidak langsung yang dengan sendirinya akan masuk dalam pribadi anak yang sedang tumbuh baik.

Dari pembahasan terdahulu telah diketahui, bahwa anak lebih besar berinteraksi dengan lingkungan di rumah tempat tinggalnya. Dalam hal ini dalam kehidupan keluarganya, atau lebih spesifik lagi anak lebih besar prosentase waktunya berinteraksi dengan orang tuanya dibandingkan dengan gurunya di sekolah.

Terlebih pada masa pembelajaran pendidikan agama yang disadari atau tidak, aspek dalam pendidikan lebih banyak dan menuntut adanya konsekuensi pengalaman. Dengan kata lain hasil belajar agama tidak hanya dilihat dari aspek kognitif (pengetahuan intelektual) saja, namun lebih dari itu adalah apa akibat dari setelah belajar agama, yaitu segi afektif (sikap beragama) dan psikomotorik (kemampuan mengamalkannya).

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian

Metode yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi apa yang ada, bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada,

pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang (Yaya Suryana dan Tedi Priatna, 2007: 103). Adapun metode yang akan penulis gunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian paling dasar. Untuk penelitian deskriptif bisa bersifat kualitatif dan kuantitatif (Nana Syaodih, 2008: 72). Menurut Winarno (1979: 139), bahwa metode deskriptif adalah "Metode yang membicarakan kemungkinan untuk memecahkan masalah aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun data, mengklasifikasikan, menganalisa dan Menginterpretasikannya".

Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian, dan sampel adalah sekelompok kecil yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Nana Syaodih, 2008: 250).

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Kota Kulon III Garut Kota, karena yang menjadi populasi pengaruh Bimbingan Orang Tua yang anaknya sekolah di kelas IV yang berjumlah 55 orang yang terdiri dari dua rumbel kelas A 28 dan kelas B 27.

Suharsimi Arikunto (2006: 134), apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dengan demikian karena yang menjadi populasi penelitiannya kelas IV seluruhnya kurang dari 100 orang, atas dasar tersebut maka seluruh siswa kelas IV SD Negeri Kota

Kulon III Garut Kota, yang berjumlah 55 orang yang menjadi penelitian populasi.

Tabel
Penelitian Populasi
Kelas IV SD Negeri Kota Kulon III
Garut Kota

No	Kelas	Populasi			Keterangan
		Kelas A	Kelas B	Jumlah	
1	IV	28	27	55	100 %
Jumlah		28	27	55	

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Data yang didapat dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif. Secara umum data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka, sedangkan data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam kata-kata atau symbol (Suharsimi Arikunto, 2006: 130)

Adapun teknik pengumpulan data kuantitatif yang digunakan pada penelitian antara lain:

Studi Dokumenter

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar atau elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Sasaran dari dokumentasi adalah segala sumber informasi berupa referensi yang menyangkut Prestasi Belajar Siswa.

Observasi

Observasi atau pengumpulan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Nana Syaodih, 2008: 220). Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan

penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan langsung dari sistem (Nurkanca, 1986: 46).

Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang standar, dan tujuan pokok observasi adalah mengadakan pengukuran terhadap variabel. Dengan menggunakan teknik ini diharapkan akan diperoleh gambaran tentang pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri Kota Kulon III Garut Kota.

Wawancara

Wawancara atau interview merupakan suatu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif (Nana Syaodih, 2008: 216). Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara menanya langsung kepada responden, (Masri Singarimbun, 1985: 145). Dalam teknik ini akan dilakukan wawancara langsung terhadap sumber data atau orang yang mengetahuinya tentang data yang diharapkan.

Adapun yang dijadikan objek untuk wawancarai adalah kepala sekolah, guru wali kelas IV siswa yang bisa dianggap mewakilnya. Dari hasil wawancara didapatkan bahwa Bimbingan Orang Tua memiliki pengaruh yang baik terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri Kota Kulon III Garut Kota.

Angket

Angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung. Alat atau pengumpulan datanya adalah angket yang berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden (Nana Syaodih, 2008: 196).

Untuk memperoleh gambaran tentang, Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri Kota Kulon III Garut Kota, maka angket ini berbentuk multiple choice dengan alternatif jawaban yang telah ditentukan, apabila pertanyaan bersifat positif maka ketentuannya ialah untuk jawaban a nilainya 5, b nilainya 4, c nilainya 3, d nilainya 2, e nilainya 1.

ALAT PENGUMPULAN DATA

Adapun yang menjadi alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Lembar pertanyaan untuk wawancara tentang Bimbingan dan Prestasi Belajar siswa pada kepala sekolah, guru kelas IV.
- Lembar isian angket yang berjumlah 20 pertanyaan untuk mengumpulkan data variabel bebas (X) Bimbingan Orang Tua yang akan diberikan kepada sejumlah 55 responden penelitian yaitu siswa kelas IV SD Negeri Kota Kulon III Garut Kota.
- Lembar mengenai variabel terikat (Y) Prestasi Belajar Siswa akan diambil dari nilai raport semester ganjil tahun ajaran 2010/2011 kepada siswa kelas IV SD Negeri Kota Kulon III Garut Kota sebanyak 55 orang.

ANALISIS DAN PENAFSIRAN DATA HASIL PENELITIAN

Analisis Data Hasil Penelitian

1. Keadaan Obyektif Lokasi Penelitian Sekolah Dasar Negeri Kota Kulon III merupakan lembaga pendidikan formal yang berlokasi di Jl. Ciledug no. 213 Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut, lokasinya cukup strategis karena berada didalam kota.

Latar belakang berdirinya SD Negeri Kota Kulon III karena kebutuhan bagi anak-anak terutama yang membutuhkan pendidikan. Pada tahun 1960 sekolah ini merupakan salah satu sekolah dasar negeri. SD Negeri Kota Kulon III Garut Kota dari tahun ketahun mengalami perkembangan yang cukup pesat, terbukti dengan banyaknya orang tua siswa yang ingin anaknya belajar di SD Negeri Kota Kulon III Garut Kota, dari tahun ke tahun jumlah anak didik yang mendaftar meningkat dengan lulusan yang berpredikat baik.

SD Negeri Kota Kulon III Garut Kota pada saat ini dikepalai oleh Hj. Minkanah adapun jumlah tenaga pendidik di SD Negeri Kota Kulon III Garut Kota pada tahun ajaran 2010 – 2011 berjumlah 18 orang. Tenaga pengajar yang tetap ada 12 orang termasuk kepala sekolah dan tenaga pengajar tidak tetap (honorar) ada 6 orang. Maka sekolah ini merupakan sekolah dasar yang sangat standar bagi anak didik untuk bersekolah.

2. PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS IV SD NEGERI KOTA KULON III GARUT KOTA

Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kota Kulon III Garut Kota, langkah-langkah yang ditempuh adalah mencari korelasi atau mengkolerasikan antara kedua variabel tersebut yang diwujudkan dalam bentuk jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan dan akhirnya diolah menjadi nilai. Dengan proses ini diharapkan dapat diketahui besar kecilnya korelasi antara kedua variabel sekaligus positif atau tidaknya.

Adapun data yang dianalisis pada bahasan bab ini diambil dari hasil pemberian skor terhadap item angket yang diberikan kepada siswa untuk variabel X (Bimbingan Orang Tua), sedangkan untuk variabel Y (Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam) diambil dari nilai raport semester ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

KESIMPULAN

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai Bimbingan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bimbingan Orang Tua kepada anaknya yang sekolah di kelas IV SD Negeri Kota Kulon III Garut Kota tergolong pada peringkat tinggi. Hal ini bisa dilihat dari rata-rata yang diperoleh Bimbingan Orang Tua siswa dari 55 responden, sebesar = 75,25. Dengan indikator memberikan dan membiasakan contoh atau teladan dengan hal-hal yang baik, memberikan hadiah, menghukum dalam rangka pendisiplinan, menyediakan sarana bagi keperluan

agama. Yang dilihat dari interval 0,60-0,80 pada peringkat tinggi.

2. Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV SD Negeri Kota Kulon III Garut Kota sangat baik, Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas IV dalam hal ini besar sekali terhadap perkembangan kognitif, afektif, psikomotor dan terlihat dalam nilai raport kelas IV semester ganjil tahun ajaran 2010-2011.
3. Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri Kota Kulon III Garut Kota tersebut terdapat hubungan akan pengaruh yang sangat tinggi dan positif. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan korelasi antara variabel X (Bimbingan Orang Tua) dengan variabel Y (Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam).
4. Maka hasil yang diperoleh dari kedua variabel tersebut bahwa Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa bernilai positif, dengan perolehan atau hasil dari kedua variabel tersebut terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 86 % dari taraf signifikan 1 % dan 14 % faktor-faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar mereka terhadap Pendidikan Agama Islam. Sehingga semakin tinggi pengaruh bimbingan orang tua maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VI SD Negeri Kota Kulon III Garut Kota. dilihat dari interval 0,80-1,00 tergolong pada peringkat sangat tinggi.

5. Dengan demikian Bimbingan Orang Tua memberikan pengaruh yang sangat tinggi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri Kota Kulon III Garut Kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih Ulwan. 1981. Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam. Semarang: Asy Shifa.
- Abu Ahmadi. 1985. Metodik Khusus Pendidikan Agama. Bandung: Armico
- Dan Widodo Supriyono, Drs. 2004. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Tafsir. 1995. Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Abin Syamsudin Makmun. 2005. Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arifin, M. H. Drs. 1982. Pokok-pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama. Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Bimo Walgito. 2004. Bimbingan dan Konseling Di Sekolah. Yogyakarta: Andi
- Daradjat Zakiah, Dr. 1987. Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental. Jakarta: V Gunung Agung.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewa Ketut Sukardi, Dr. 1983. Bimbingan Dan Penyuluhan Belajar Di Sekolah. Surabaya: usaha nasional.
- Endi Nurgana. 1993. Statistic Penelitian. Bandung: CV. Permadi
- Jalaludin, Dr. H. 2004. Psikologi Agama. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Kartini, Kartono. 1985. Psikologi Anak. Bandung: Alumni
- Muhaimin. 2001. Paradigma Pendidikan Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhammad Suwaid. 1993. Mendidik Anak Bersama Nabi. Solo: Pustaka Arafah
- Muhibbin Syah. 2004. Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2003. Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nahlawi. 1995. Pendidikan Islam Dirumah, Sekolah Dan Masyarakat. Jakarta: Gema Insani Press
- Nasution. 1996. Ngalim Purwanto, M. 1991. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nur Uhbiyati. 2007. Ilmu Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oemar Hamalik. 2002. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Sardiman. 1992. Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Slameto. 1995. Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Syamsu Yusuf. 2005. Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja. Bandung: Rosdakarya
- Subana. 2000. Statistik Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia
- Sudjana. 2002. Metode Statistik. Bandung: Tarsito
- Y. sa'diah. 1997. Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah. Bandung: IAIN Sunan Gunung Djati
- Zuhairini, dkk. 1995. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara

